

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan daerah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, dalam mengelolanya perlu ditunjang oleh beberapa sumber keuangan yang berasal dari daerah bersangkutan dan beberapa kebijakan keuangan pemerintah. Sejak diterapkan sistem otonomi daerah pada tanggal 1 Januari 2001 sebagaimana yang diatur dalam UU No. 22 Tahun 1999 yang diperbaharui dengan UU No. 32 Tahun 2004 memberikan keleluasan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undang. Kebijakan baru ini dapat menjadi peluang dan tantangan bagi pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif.

Pemerintah daerah kemudian mempunyai hak dan wewenang besar untuk menggunakan pendapatan daerah sesuai dengan kebutuhan masyarakat setelah diterapkan sistem otonomi daerah. Pendapatan daerah tersebut diklasifikasikan dalam dua sumber pokok yaitu pendapatan daerah yang berasal dari pemerintah pusat seperti pajak Negara, bea cukai, ganjaran, subsidi dan sumbangan Negara. Pendapatan yang berasal dari daerah sendiri seperti pajak daerah, perusahaan daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), sumbangan-sumbangan wajib dan pendapatan lainnya (Natawijaya, 2004). Pemerintah daerah diharapkan dapat meminimalkan tingkat ketergantungan terhadap pemerintah pusat terkait pengelolaan penerimaan dan pengeluaran daerah. Oleh karena itu setiap

daerah perlu mencermati sektor-sektor apa saja yang mempunyai potensi yang bisa dikembangkan agar perkembangan disetiap daerah dapat meningkat pesat.

Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi Gorontalo yang memiliki jumlah penduduk 104.133 jiwa (data SP 2010) serta luas 1.230,07 km² (data SP 2010) sehingga tingkat kepadatan penduduknya adalah 84,60 jiwa/km². Pendapatan Asli daerah (PAD) daerah ini, mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019.

Tabel 1.1 Data PAD Kabupaten Gorontalo Utara

No	Tahun	PAD
1	2015	Rp. 22.500.000.000
2	2016	Rp. 25.252.236.576
3	2017	Rp. 27.250.000.000
4	2018	Rp. 28.640.063.209
5	2019	Rp. 29.543.779.510

Sumber: Portal Data APBD Kementerian Keuangan RI

Bagi Pemerintah daerah sumber penerimaan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan, pinjaman daerah dan lain-lain pendapatan yang sah. Pemerintah daerah dapat membiayai kebutuhannya dengan adanya desentralisasi maka daerah tersebut mampu untuk mengatur dan mengurus kepentingannya sendiri. Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat berbagai sektor yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, diantaranya adalah : sektor perdagangan, sektor jasa, sektor pertanian, sektor pariwisata dan lain-lain. Salah satu sektor yang dapat menunjang peningkatan PAD adalah sektor pariwisata.

Pariwisata adalah salah satu jenis industry baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta

menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Sebagai sektor yang kompleks, ia juga meliputi industry-industri klasik yang sebenarnya seperti industry kerajinan tangan dan cendramata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industry.(Nasrul,2010)

Sektor pariwisata merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang penting dalam perekonomian. Pariwisata dikembangkan di suatu daerah dengan berbagai alasan utama yaitu untuk menghasilkan manfaat ekonomi dan masuknya devisa bagi daerah, peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah. Pariwisata juga mendorong proses perlindungan terhadap suatu lingkaran fisik maupun sosial budaya dari masyarakat setempat, karena hal tersebut merupakan asset jual kepada wisatawan dan jika ingin berlanjut maka harus dipertahankan. Oleh karena itu dengan mengoptimalkan sektor pariwisata , maka diperlukan pengelolaan yang baik pula. Jika kita menyadari bahwa pada suatu daerah tujuan wisata yang industry pariwisatanya berkembang dengan baik maka dengan sendirinya akan memberikan dampak positif bagi daerah tersebut. karena itu dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat dan dapat memberikan lebih banyak peluang ekonomi.

Pariwisata juga sesuatu yang dibutuhkan oleh setiap individu, karena aktivitas berwisata bagi seseorang dapat menghilangkan kejenuhan, meningkatkan daya kreatif, relaksasi, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu. Semakin tinggi pandangan masyarakat akan kebutuhan pariwisata, maka setiap daerah sangat perlu me ngembangkan pariwisata di daerah masing-masing. Kegiatan pariwisata yang baik

dan terintegrasi merupakan suatu hal penting dapat meningkatkan perekonomian daerah baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepariwisata telah menjadi penggerak perekonomian provinsi Gorontalo. Menurut Bambang (2015) Gorontalo memiliki beberapa daya Tarik daerah tujuan wisata, Gorontalo memiliki banyak potensi dibidang pariwisata. Pariwisata Gorontalo merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensi untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan. Potensi objek wisata yang dimiliki sangat beragam, meliputi objek wisata daerah pantai, dataran rendah sampai daerah pegunungan.

Kepariwisata telah menjadi penggerak perekonomian Provinsi Gorontalo termasuk juga di Kabupaten Gorontalo Utara. Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu dari beberapa daerah yang menjadi destinasi wisata di Provinsi Gorontalo yang memiliki objek wisata yang perlu dikembangkan guna dijadikan sebagai peluang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semakin banyak wisata yang ada pada suatu wilayah maka semakin besar pula pendapatan daerah yang di dapatkan. Wisata merupakan salah satu yang harus dibangun disuatu daerah, karena dari pariwisata itulah daerah dapat meningkatkan pendapatan. Terutama wisata yang ada di Gorontalo Utara.

Potensi wisata yang dimiliki Kabupaten Gorontalo Utara sangat beragam yaitu sebagai berikut : **Wisata Pantai** yang menjadi unggulan yaitu Pulau Saronde, Pulau Diyonumo, Pantai Dunu, Pantai Monano dan masih terdapat 52 pulau yang berpotensi untuk dijadikan wisata pantai meskipun 50 pulau diantaranya tidak berpenghuni. Pulau yang berpenghuni adalah Pulau Ponelo dan Pulau Dudepo, **Wisata Sejarah** yaitu Benteng Oranye/*Orange Fortress*, Benteng Emas yang dibangun bangsa portugis sebagai

banteng pertahanan tahun 1630, dan **Wisata Religi Tanjung Keramat** yaitu Budaya Mandi Safar. dengan banyaknya potensi yang dimiliki maka pilihan mengembangkan jenis wisata yang menjadi andalan juga semakin banyak sehingga dapat diharapkan menjadi ikon kepariwisataan yang diunggulkan.

Kabupaten Gorontalo Utara mempunyai beragam obyek wisata yang bisa dikembangkan menjadi obyek wisata unggulan sehingga dapat membantu pembangunan daerah, bertambahnya pendapatan Asli daerah (PAD) dan memberikan citra tersendiri untuk Kabupaten Gorontalo Utara.

Selain memiliki beragam obyek wisata, kabupaten Gorontalo Utara sendiri sebagai daerah tujuan wisata nasional dan internasional dapat semakin dirasakan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung. Bisa dilihat pada data yang tertera pada tabel 1.2 sebagai berikut.

Table 1.2

Wisatawan Mancanegara dan Domestic di Kabupaten Gorontalo Utara

No	Tahun	Wisatawan		Jumlah
		Mancanegara	Domestic	
1	2015	782	25.890	26.618
2	2016	832	21.163	21.995
3	2017	28.137	155.460	183.597
4	2018	5.244	18.949	24.93
5	2019	92	20.056	20.148

Sumber : BPS, Kabupaten Gorontalo Utara 2019

Dari Tabel 1.2 diatas dapat dilihat jumlah kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun domestic tergolong banyak. Pada 5 tahun terakhir wisatawan mancanegara melonjak pada tahun 2017 begitupun dengan jumlah wisatawan domestic yaitu jumlah wisatawan pada tahun 2017 mencapai 183.597 karena pada tahun 2017 di

gelar Festival Pesona Pulau Saronde yang di kolaborasikan dengan ajang internasional sail sabang dan pada tahun 2019 jumlah wisatawan mancanegara paling sedikit yaitu 92 sedangkan jumlah wisatawan domestic yang paling sedikit di tahun 2018 yaitu 18.949. Dapat dilihat juga wisatawan yang ada di kabupaten Gorontalo Utara lebih banyak wisatawan domestic dibanding jumlah wisatawan mancanegara. Jumlah wisatawan ini berperan pada pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Gorontalo Utara.

Pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Gorontalo Utara mempunyai arti penting dan strategis, karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu mendukung perkembangan pembangunan daerah. Dengan cara usaha ekonomi daerah multi sektor, serta pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan daerah. Kabupaten Gorontalo Utara merupakan daerah yang terkenal dengan potensi yang banyak dan cukup bagus tidak kalah dari daerah lain. Akan tetapi dari data diatas menunjukkan bahwa jumlah wisatwan yang berkunjung masi kurang. Untuk itu, melalui uraian diatas tentang kondisi pariwisata yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara tentang potensi dan keberagaman wisata yang sangat potensial membuat saya tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah DI Kabupaten Gorontalo Utara”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada analisis strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Gorontalo Utara

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pengembangan Pariwisata dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Gorontalo Utara dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gorontalo Utara.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi pengembangan Pariwisata dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Gorontalo Utara dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Praktis

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pengembangan.
- b. Dapat menambah literature bahan kajian penelitian dalam pengembangan objek wisata bagi peneiti-peneliti selanjutnya.

2. Secara Teoritis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan tentang strategi pengembangan objek wisata terhadap peningkatan pendapatan asli daerah secara keseluruhan pada objek-objek wisata yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara.

b. Bagi pendidikan

Menjadi salah satu sumbangan pemikiran dalam bidang pembangunan khususnya objek wisata.

c. Dinas Pariwisata

Sebagai bahan masukan kepada pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara khususnya Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata dan diharapkan dapat membantu pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara dalam merumuskan strategi kebijakan yang tepat dalam pengembangan kawasan objek wisata untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gorontalo Utara.